

**PENGUKURAN KETAATAN TERAPI ANTIHIPERTENSI MENGGUNAKAN METODE
MEDICATION POSSESSION RATIO DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGENDALIAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RS PANTI RAPIH
YOGYAKARTA**

*Measurement of Antihypertensive Therapy Adherence Using Medication Possession Ratio Method
and Its Impact to Blood Pressure Controlled Among Type 2 Diabetic Patients in Panti Rapih
Hospital Yogyakarta*

Anastasia Satya Ari Nantastuti

ABSTRAK

Ketaatan dalam terapi merupakan cara untuk mengurangi jumlah mortalitas yang terjadi akibat tidak tercapainya tujuan terapi. Sebesar 50-80% penderita DM tipe 2 menderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik pasien, menganalisis pengaruh faktor-faktor (usia, pendidikan, durasi DM, jenis kelamin, persepan polifarmasi) terhadap tingkat ketaatan pasien, serta mengobservasi pengaruh ketaatan terapi antihipertensi dan faktor lain yang disebutkan sebelumnya terhadap terkontrolnya tekanan darah pasien DM tipe 2 yang berobat di klinik penyakit dalam RS Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cohort retrospective*. Subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data didapat melalui pengumpulan data rekam medis berupa profil obat yang diresepkan. Nilai ketaatan diukur dengan metode *Medication Possession Ratio* (MPR). Sebanyak 92 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diikutsertakan dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan uji T tidak berpasangan dan uji *Chi square*. Uji *Fisher* digunakan apabila syarat uji *Chi square* tidak terpenuhi. Sebanyak 56,52 % subjek memiliki tingkat ketaatan tinggi. Hasil penelitian ini mengungkapkan ketaatan terapi antihipertensi tidak berpengaruh secara statistic terhadap terkontrolnya tekanan darah pasien DM tipe 2 disertai hipertensi ($p>0,05$). Analisis data hubungan faktor risiko lain terhadap terkontrolnya tekanan darah dan tingkat ketaatan subjek juga memiliki hasil yang serupa dan menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna.

Kata Kunci : **Ketaatan, antihipertensi, diabetes mellitus, Medication Possession Ratio**

ABSTRACT

Therapy adherence is a way to reduce the number of mortality that occurs if goal therapy can not be achieve. Hypertension is occurs in approximately 50% to 80% of patients with type 2 diabetes (T2D). This study aims to identify the characteristics of T2D patients with hypertension, analyzing the relationship of other risk factor (age, education, duration of T2D, sex, polypharmacy) to patient adherence level, and observe the relationship between antihypertensive therapy adherence and other risk factors mentioned before to blood pressure controlled of patient that treated at endocrine clinic Panti Rapih Hospital Yogyakarta. The study is observational analytic research with retrospective cohort design. In total of 92 subjects who met the inclusion and exclusion criteria were picked by purposive sampling. Prescribed drug profile was collected from medical record and the level of adherence was measured by Medication Possession Ratio (MPR) method. Data were analyzed using independent T-test and Chi square. Fisher test is used when Chi square requirements aren't fulfilled. From all subjects, 56,52% had high adherence. The results of this study revealed antihypertensive therapy adherence no statistically related ($p>0,05$) to blood pressure controlled in T2D with hypertension patient. Data analysis of other risk factors also had similar results and showed there's no significant impact to blood pressure controlled and level of adherence.

Key words: Adherence, antihypertensive, T2D, Medication Possession Ratio